

Analisis Media Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Teknik

Suardi

Prodi Teknik Elektronika, Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo
Jalan K.H. Ahmad Razak 2 No. 7, Kota Palopo, Indonesia

**Email : suardisalbon01@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa teknik industri. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui wawancara secara langsung dengan dosen yang mengajar bahasa Inggris dan sebagian mahasiswa teknik industri. Dari hasil penelitian didapatkan media pembelajaran yang digunakan adalah media Audio, Visual dan Audio Visual. Dalam proses pembelajaran alat yang digunakan seperti laptop, speaker, LCD, dan Smartphone. Penggunaan PPT masih digunakan dalam menjelaskan materi ajar. Kamus elektronik, google translate dan Youtube.

Kata Kunci : *Media, Pembelajaran, Bahasa Inggris, Teknik*

1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan, menyebarkan, membagi dan memahami suatu informasi kepada peserta didik dari sumber belajar maupun dari pendidik. Dalam pembelajaran membutuhkan alat bantu sebagai perantara yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Untuk mendukung proses pembelajaran berlangsung dengan sukses pendidik membutuhkan alat bantu seperti media.

Menurut Sadiman, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima [1]. Sedangkan Hamzah B dan Nina media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik [2].

Menurut Bruner dalam buku yang dikutip Azhar Arsyad ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu: pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Hasil belajar seseorang

dimulai dari pengalaman langsung (*kongkrit*), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang-lambang verbal (*abstrak*) [3].

Menurut Rusman, salah satu fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar dan materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami dan memungkinkan mahasiswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik [4].

Tingkat pengetahuan bahasa Inggris yang dilakukan oleh mahasiswa teknik Industri masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena istilah bahasa Inggris teknik sangatlah berbeda dengan bahasa Inggris secara umum. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris di teknik industri perlu dianalisis dan disesuaikan dengan materi dan kebutuhan mahasiswa. Sehingga media yang digunakan dapat menjadi perantara

yang efektif dan efisien dalam pembelajaran. Media yang digunakan tentu akan memberikan kemudahan baik bagi dosen maupun ke mahasiswa. Begitupun dengan media yang akan digunakan tentu bersinggungan dengan teknik yang terbaru sehingga dosen dan mahasiswa terbiasa dengan media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran tentunya mengarah ke *Artificial Intelligent* yang dapat membantuh siswa dan memudahkan untuk mengakses serta murah dengan biaya. Mereka tentunya diharapkan dapat menggunakan *smartphone* yang mereka miliki sebagai media pembelajaran untuk menunjang mereka dalam memahami bahasa Inggris khusus teknik.

Media pembelajaran bahasa yang berhubungan dengan AI ini seperti *google*, *chatbot*, *google assistant*, *YouTube*, dan media sosial lainnya.

Hal ini senada dengan penjelasan dari Purwarianti teknologi AI atau kecerdasan buatan ini mampu membuat komputer dapat bertindak atau mengambil keputusan seperti manusia. Salah satu bagian dari AI adalah bidang *Natural Language Processing (NLP)* atau pemrosesan bahasa alami. Salah satu yang sering digunakan adalah *search engine*, seperti *Google*, *Bing* atau *Yahoo*. Jika kita ingin mencari informasi tertentu, kita cukup menuliskan kata kunci di *search engine* dan dalam hitungan milidetik, *searchengine* akan menampilkan artikel-artikel yang relevan [5].

Media seperti ini sudah cukup dikenal namun jarang sekali digunakan sebagai media pembelajaran atau tanpa disadari bahwa media ini mampu memberikan kontribusi dalam media seperti kamus digital, *google translate*, program *YouTube*, dan media sosial biasanya tidak banyak disarankan oleh pengajar untuk digunakan pada hal mahasiswa sudah sering menggunakan media ini dalam mengerjakan tugas tugas mereka.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini mengambil data dari hasil wawancara dari dosen yang mengajar bahasa Inggris dan mahasiswa. Teknik dalam pengambilan data berupa wawancara tidak terstruktur, yaitu metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada responden dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah tersusun untuk memperoleh datanya [5].

Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan analisis kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang yang perlu diamati.

Selain analisis kualitatif penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskriptifkan hasil dari wawancara dan kegunaan media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa manfaat maupun kekurangan serta kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini data yang dihasilkan berasal dari dua sumber yaitu, dosen dan mahasiswa. Data yang berasal dari dosen berupa data tentang pemanfaatan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung yang ditinjau berdasarkan penggunaan media yang digunakan oleh dosen. Sedangkan data yang diperoleh dari siswa merupakan data tentang media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dan media yang menunjang saat mereka menyelesaikan tugas yang berpengaruh pada pemahaman mereka tentang bahasa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh dosen yang mengampuh matakuliah bahasa Inggris didapatkan media yang digunakan pada saat mengajar dapat di bagi menjadi media audio, visual dan media audio visual. Alat yang digunakan untuk menghasilkan media audio yaitu laptop dan

speaker. Media visual dihasilkan melalui alat laptop dan LCD. Sedangkan media audio visual dihasilkan dengan menggabungkan antara media laptop, LCD dan speaker.

Menurut dosen pengampuh matakuliah media audio digunakan pada saat mengajarkan skill *listening*, Akan tetapi untuk mengantisipasi kesulitan mahasiswa dalam mengidentifikasi istilah baru yang berhubungan dengan teknik, dosen menggunakan buku elektronik yang dibagikan ke mahasiswa.

Pernyataan ini di dukung oleh pernyataan Purnaningsih dalam penyiapan materi *listening* kebutuhan materi ajar mendengarkan sudah harus sudah disiapkan oleh dosen. Mereka akan membutuhkan gambar – gambar (visual), pertanyaan – pertanyaan dan topik yang akan dipelajari. Kebutuhan ini diperlukan mahasiswa untuk memprediksi setiap jawaban soal [6].

Media Visual ini digunakan saat pembelajaran *Vocabulary* dalam menghubungkan kata dengan gambar yang di tampilkan pada *power point*. Selain penggunaan PPT, pembelajaran kosakata ini, menggunakan *YouTube* yang sudah menjadi media audio visual.

Dalam proses pembelajaran media yang digunakan oleh mereka mengikuti media yang digunakan oleh dosen, tetapi hal menarik dalam kajian ini mereka menggunakan media elektronik saat mengerjakan tugas, seperti kamus digital, *google translate*, *searching engine* (Google) dan *Google Assistant*.

Dalam penggunaan kamus elektronik, mahasiswa menggunakannya ketika ingin mencari kata yang belum diketahui bahasanya, disamping itu juga kamus elektronik ini digunakan oleh mereka untuk melatih pelafalan kosakata yang dianggap mereka sulit diucapkan.

Selain hal tersebut menurut Hamidah penggunaan kamus elektronik juga dapat membantu proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. [7]

4. Kesimpulan

Media pembelajaran merupakan perantara dalam media pembelajaran namun dalam penelitian ini media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan bahasa Inggris. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu, media Audio, Visual dan Audio Visual. Dalam proses pembelajaran alat yang digunakan seperti laptop, speaker, LCD, dan Smartphone. Penggunaan PPT masih digunakan dalam menjelaskan materi ajar. Kamus elektronik, google translate dan Youtube juga digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas bahasa Inggris. Hal ini memberikan kebermanfaatan dan efektifitas dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- [1] Sadiman, A. S., Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- [2] Hamzah B. Nina L.. Teknologi Informasi & Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- [3] Azhar, A., Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- [4] Rusman, Model-model pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- [5] Purwarianti, Ayu. InaNLP: Indonesia natural language processing toolkit, case study: Complaint tweet classification. 2016 International Conference On Advanced Informatics: Concepts, Theory And Application (ICAICTA). 2017.
- [6] Purnaningsih, Pari. Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris, Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 2(1), 38, 2017.
- [7] Hamida, Fitria Nur., Dion Yanuarmawan & Fadelis Sukya. Pemanfaatan e-Dictionary Berbasis Android pada Vocabulary for

Beginner dalam Meningkatkan
Kualitas Pengajaran di Mosaic English
Training Centre Kampoeng Inggris
Pare, Jurnal Pengabdian Nusantara, 3
(2), 365-375, 2020.